



# Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Mingguan

Dwi Pekan no.15 / 13-27 April 2021



## PELAKSANAAN ASESMEN **AUN-QA**



[www.petra.ac.id](http://www.petra.ac.id)



081234067323



PCU Surabaya



uk\_petra



ukpetra

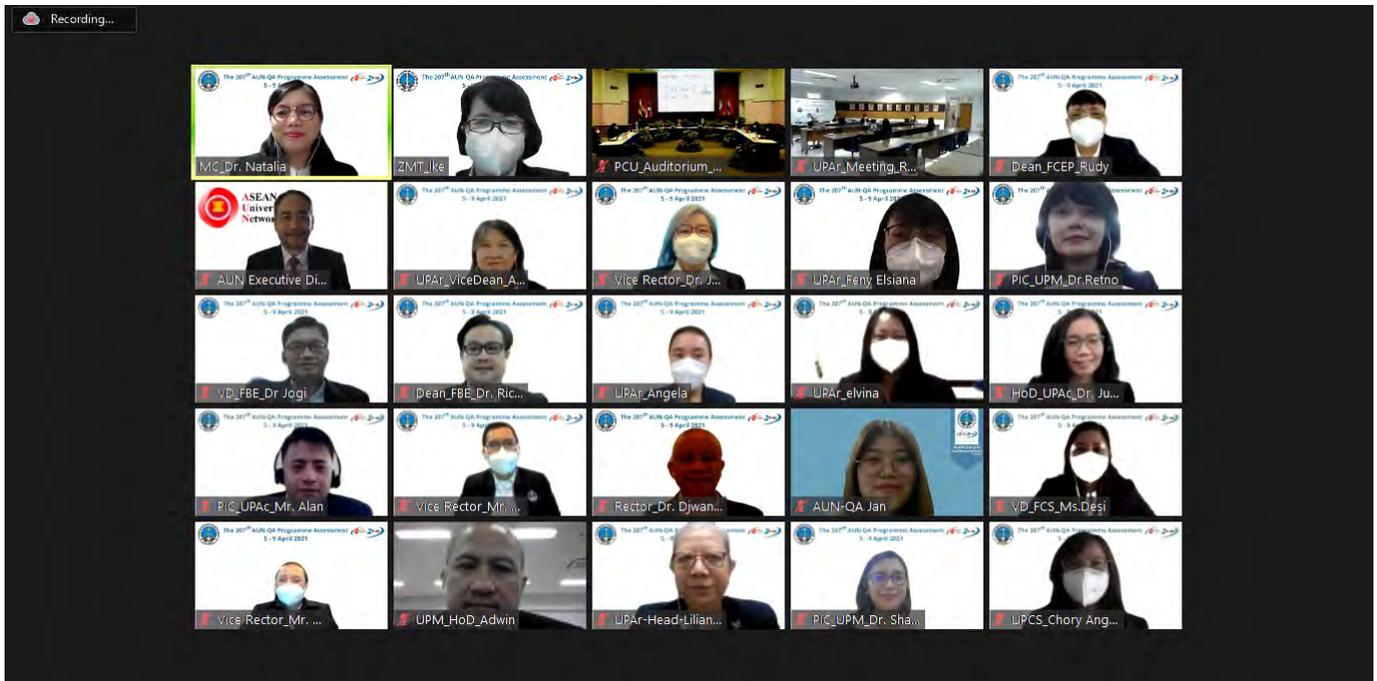


Foto Bersama dalam Pembukaan Asesmen

## Tingkatkan Kredibilitas, UK Petra Ikuti Akreditasi Internasional **AUN-QA**

Setelah beberapa kali memperoleh status akreditasi A, dari BAN-PT, Universitas Kristen Petra (UK Petra) berkomitmen untuk terus meningkatkan kredibilitas dan kualitas pelayanannya di bidang pendidikan tinggi, salah satunya dengan akreditasi/asesmen internasional. Kali ini, UK Petra mengikuti asesmen internasional ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Reputasi AUN-QA telah dikenal amat baik, sebagai sebuah lembaga yang memiliki otoritas untuk melakukan asesmen dalam hal *Quality Assurance* untuk perguruan tinggi di ASEAN.

“Keikutsertaan UK Petra dalam asesmen AUN-QA ini membuka peluang bagi UK Petra untuk menerima masukan-masukan konstruktif dari para ahli atau rekan sejawat dari berbagai perguruan tinggi di ASEAN,

yang ditunjuk sebagai asesor AUN-QA. Hal ini amat penting, agar pengembangan UK Petra ke depan bisa lebih terarah, dan secara signifikan meningkatkan kualitas belajar-mengajar, penelitian, abdimas, serta pengelolaan UK Petra secara keseluruhan,” ujar Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng., selaku Rektor UK Petra.

Karena pandemi Covid-19,

asesmen AUN-QA dilaksanakan secara daring pada 5-9 April 2021. Dalam periode ini, empat program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, dan Arsitektur, mengikuti asesmen dari AUN-QA. Sebelumnya, dengan pendampingan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), keempat prodi telah mendapatkan pembekalan melalui *workshop* [SSG1] terkait persiapan penyusunan



Suasana Asesmen di Ruang Rapat Universitas



Pelaksanaan Asesmen Prodi Arsitektur

diri untuk mengikuti asesmen AUN-QA, semua unit pendukung, termasuk juga untuk mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan yang ikut diwawancarai asesor yang berasal dari Thailand, Malaysia dan Philipina. Kita harapkan hasil terbaik dari asesmen ini, pengumuman akan disampaikan lebih kurang dua bulan mendatang,” pesan Prof. Djwantoro. (rut/Aj;gss)

dokumen SAR (*Self-Assessment Report*) pada 3 November 2020 lalu.

Para asesor AUN-QA berasal dari beberapa negara, diantaranya Prof. Dr. Rowena L. Escolar Chua (University of Santo Tomas, Philippines), Assoc. Prof. Dr. Sompop Prathanturug (Mahidol University, Thailand), Prof. Dr. Suzeini Binti Abd Halim (University of Malaya, Malaysia), Assoc. Prof. Dr. Robert Roleda (De La Salle University, Philippines), Assoc. Prof. Dr. Kiran Kaur (University of Malaya, Malaysia), Dr. Dhiyathad Prateepornarong (National Institute of Development Administration, Thailand), Assoc. Prof. Dr. Amalina M. Afifi (University

of Malaya, Malaysia), serta Asst. Prof. Nimit Mengveha (King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand).

Perolehan status akreditasi internasional akan membuka luas peluang bagi para alumni UK Petra untuk berkiprah di aras global. Maka dari itu, Prof. Djwantoro mengungkapkan bahwa kedepannya, prodi-prodi yang telah mendapatkan sertifikasi internasional dari AUN-QA dapat membidik akreditasi internasional lain yang relevan dengan bidang studinya.

“Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh tim yang sudah bekerja keras menyiapkan



Prodi Akuntansi mengikuti Asesmen secara daring



Prodi Manajemen saat mengikuti Asesmen



Persiapan Asesmen di Prodi Ilmu Komunikasi



## Prodi Teknik Elektro dan Informatika UK Petra Jadi Model Center Of Excellence (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Dukungan pemerintah Indonesia terhadap program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) terus bergulir. Salah satu yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Republik Indonesia dengan menggelar Program Bantuan Program Studi Menjadi Model *Center Of Excellence (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

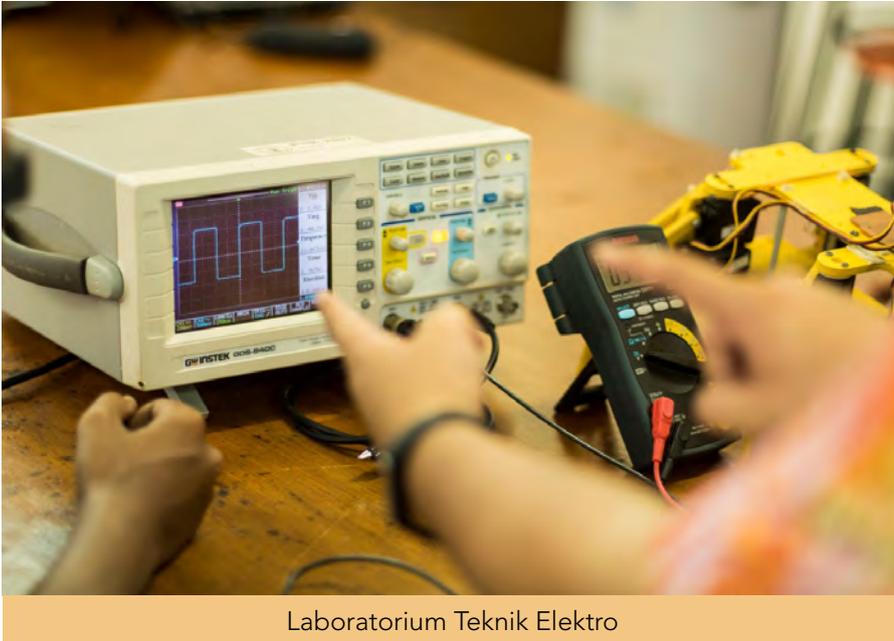
“Puji Tuhan dua prodi di UK Petra bisa mendapatkan hibah ini, yaitu Program Studi (prodi) Teknik Elektro dan Informatika. Dari 390 proposal yang diterima oleh

Direktorat Belmawa hanya 80 proposal saja yang diterima dan kami salah satunya. Ini artinya semakin menegaskan komitmen UK Petra siap mendukung program yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia serta siap berubah sesuai perkembangan zaman.”, urai rektor UK Petra, Prof. Dr. Djwantoro Hardjito.

Sebelumnya untuk mendapatkan hibah ini, tiap Perguruan Tinggi diminta membuat proposal terlebih dahulu. Seleksi yang dilakukannya cukup ketat. Jumlah proposal yang lulus seleksi administrasi hanya 293 proposal saja.

Mengutip dari buku panduan program MBKM ini program bantuan ini tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan kualitas lulusan pendidikan tinggi agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan. Sejatinya, program MBKM ini sejalan dengan kurikulum baru di UK Petra, yang disebut sebagai LEAP (*Leadership Enhancement Program*).

Mahasiswa memiliki kesempatan dalam satu semester nya setara dengan 20 SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi



Laboratorium Teknik Elektro

yang sama. Serta paling lama dua semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda. "Artinya kampus diminta memperbanyak kerjasama dengan berbagai mitra di luar kampus, baik dengan perguruan tinggi lain, dunia industri, maupun berbagai institusi di masyarakat.", tambah Djwantoro.

Dihubungi melalui ponselnya, koordinator penerima Program Bantuan CoE MBKM dari prodi Informatika UK Petra, Liliana, S.T., M.Eng., Ph.D., mengungkapkan rasa bahagiannya menerima kepercayaan dari Direktorat Belmawa. "Kami sangat berterima kasih untuk kesempatan ini. Capaian ini akan memacu prodi untuk mempersiapkan mekanisme LEAP yang tepat dan bermanfaat bagi mahasiswa di luar prodi.", ungkap Lili.

Liliana merinci bahwa untuk menjadi lulusan dengan kompetensi yang

diharapkan, mahasiswa tidak hanya belajar dari keilmuan prodi saja, akan tetapi juga bisa dari magang di industri dengan pengimplementasian keilmuan pada masalah riil di perusahaan; melakukan riset mandiri dengan target HAKI, publikasi ilmiah atau teknologi tepat guna; menerapkan keilmuan bagi program pengabdian kepada masyarakat ataupun belajar dari prodi lain yang keilmuannya mendukung.

"Puji Tuhan, prodi kami bisa mendapatkan program

bantuan ini. Kami siap menjalankan kepercayaan ini sebaik mungkin. Beberapa program telah kami siapkan sejalan dengan LEAP.", urai Petrus Santoso, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Teknik Elektro UK Petra.

Skema hibah ini berlaku mulai awal April 2021 dan berakhir pada November 2021. Total yang diterima UK Petra melalui dua program studi Teknik Elektro dan Informatika sebesar Rp. 159.160.000., Sebelum program studi menjalankan programnya, terlebih dahulu akan diadakan bimbingan teknis (bimtek) Program Bantuan Program Studi Menjadi Model Center Of Excellence (CoE) MBKM ini dari Direktorat Belmawa. (Aj/Dh)



Laboratorium Informatika UK Petra

## Dua Mahasiswa Teknik Sipil Meraih “Riza & Yenny Family Award”



Christopher Gunarso

Dua wisudawan Program Studi (Prodi) Teknik Sipil UK Petra, Christopher Gunarso dan Nathaniel Alvin, berhasil mendapatkan “Riza & Yenny Family Award” pada Maret 2020 yang lalu. Penghargaan tersebut diberikan kepada wisudawan dengan Tugas Akhir terbaik di bidang manajemen konstruksi. Lalu, apa itu “Riza & Yenny Family Award”?

Daniel Tjandra, selaku Ketua Prodi Teknik Sipil UK Petra menceritakan asal mula penghargaan ini diberikan. “Award ini diusulkan oleh Pak Riza sendiri ya. Artinya, Pak Riza sebagai alumni Prodi Teknik Sipil UK Petra, ingin memberikan sesuatu ke almamaternya,” ucap Daniel.

Riza Yosia Sunindijo merupakan alumni Teknik Sipil UK Petra angkatan 1997. Saat ini, dia menjadi salah satu pengajar senior manajemen konstruksi di *University of New South Wales* (UNSW). Riza berpikir bagaimana caranya memberikan award sekaligus bisa bersama-sama mengajak mahasiswa, juga dengan

dosen-dosen pembimbing skripsinya, untuk menulis bersama. “Nah dari sana, diberikanlah semacam award, meskipun awardnya relatif ya, dua juta itu besar atau tidak kan relatif,” jelas Daniel.

Lalu, kenapa award ini diberi nama “Riza & Yenny Family Award”? Riza memberikan award ini atas nama keluarga. Yenny merupakan nama dari istrinya. Oleh karena itulah, penghargaan ini bernama “Riza and Yenny Family Award”.

Award ini memberikan hadiah sebesar dua juta rupiah untuk satu kelompok bimbingan skripsi. “Jadi kalau di Prodi Teknik Sipil itu satu kelompok bimbingan skripsi berdua. Nah, award dua juta itu untuk dua orang, masing-masing memperoleh satu juta,” tambah Daniel.

Untuk bisa mendapatkan penghargaan ini, mahasiswa harus menulis jurnal bertaraf internasional. Artinya, jurnal tersebut menggunakan bahasa Inggris. Jika mahasiswa bisa tembus

ke jurnal internasional, hal tersebut merupakan sebuah kebanggaan tersendiri.

Prodi Teknik Sipil sangat senang jika ada alumni yang kembali ke almamaternya untuk memberikan suatu kontribusi. Hal tersebut merupakan poin positif bagi Prodi. “Jadi sebenarnya yang sudah memberikan award itu ada dua orang lagi, ada BGA sama *everbest award*. Nah untuk yang *Riza & Yenny Family Award* ini memang yang baru,” ucap Daniel.

Sebagai Kaprodi, tentu Daniel sangat bangga dengan pencapaian mahasiswanya. Menurut alumni Teknik Sipil UK Petra angkatan 1998 ini, dosen pun belum tentu bisa menembus jurnal internasional. “Jadi kalau sampai mahasiswa berhasil, itu bisa jadi catatan khusus untuk CV mereka. Kalaupun ingin lanjut studi S2, saya yakin pasti menjadi catatan sangat positif bagi mahasiswa tersebut untuk memperoleh beasiswa,” pungkasnya. (Pat/Aj)



Nathaniel Alvin

## Tim Peneliti Desain Interior Beri Pelatihan di Kampung Herbal Surabaya

Sebagai bentuk implementasi hasil hibah skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) dan Leadership Enhancement Program (LEAP), tim dosen Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra (UK Petra) membantu warga dalam perencanaan perpustakaan kota, pembuatan produk, dan juga pelatihan Eco Print. Tim terdiri dari tiga orang dosen Desain Interior ini yaitu Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M.Ds. (ketua tim), Diana Thamrin, S.Sn., Arch dan Ronald H.I.Sitindjak, S.Sn., M.Sn.

Salah satu kegiatannya adalah pelatihan Interior Styling Perpustakaan Herbal dan Pelatihan Eco Print. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 April 2021 di Kampung Herbal yang berada di jalan Nginden gang VI i-RT 9/RW 5 Kelurahan Nginden Jangkungan. "Kami bersama beberapa mahasiswa tugas akhir, melihat potensi-potensi dan membantu penyelesaian permasalahan yang ada. Pengembangan desain yang kami lakukan, melihat potensi yang ada di sini, baik itu bahan maupun *skill* sumber daya manusia yang ada di sini," ujar Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M.Ds., selaku ketua tim peneliti dari prodi Desain Interior UK Petra.



Anak-anak membuat lampu gantung dari gelas air mineral

Kampung Herbal dipilih karena merupakan kampung yang ramah lingkungan, memiliki banyak prestasi dengan memenangkan lomba-lomba yang berteman lingkungan maupun literasi, serta SDM yang kompetitif serta mau berkembang. Sebelumnya, tim peneliti dibantu oleh Perpustakaan UK Petra, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, serta LPPM UK Petra, telah melakukan survei dan presentasi desain terlebih dahulu. Berdasarkan survei, ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang memfasilitasi aktivitas warga serta kompetensi warganya masih perlu ditingkatkan.

Ibu-ibu di Kampung Herbal membuat alas kain jok Bench yang telah dibuat sebelumnya dengan teknik Eco Print. Bahan yang digunakan berupa daun-daunan, berasal dari kebun warga setempat, ditambah dengan pewarna alami seperti secang dan tunjung. Untuk pelatihan Interior Styling, warga menggunakan sampah plastik, untuk diolah mejadi

dekorasi interior, salah satunya lampu gantung dari gelas air mineral bekas.

Antusiasme warga Kampung Herbal sangat besar saat mengikuti kegiatan ini, baik ibu-ibu yang dengan giat membuat motif Eco Print, maupun anak-anak yang menyusun gelas air mineral menjadi lampu gantung. "Kami sangat menyambut baik kegiatan positif seperti ini, karena dapat menambah ilmu warga terutama ibu-ibu. Saya berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan dan tidak berhenti hanya disini saja, karena ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan dapat bermanfaat terutama untuk menambah perekonomian warga," ungkap Eka sri lestari, S.Pd., selaku Kepala perpustakaan Herbal Nginden Jangkungan sekaligus Ketua PKK RT 9. (rut/dit)

## 2 Cara untuk Berhenti Membanding-bandingkan Diri Sendiri

Oleh *Sherrill Wesley*

Pernahkan kamu terjebak dalam perangkap suka membanding-bandingkan? Aku pernah, bahkan sering.

Seiring aku tumbuh dewasa, aku sering dibandingkan dengan saudara kembarku. Meski kami tidak kembar identik, tapi penampilan, karakter, talenta, dan jalan hidup yang kami pilih sering menjadi bahan perbandingan bagi orang lain. Pertanyaan yang diajukan buatku biasanya diakhiri dengan, "Terus, saudara kembarmu gimana?"

Mungkin kamu merasa tidak ada salahnya dong orang kembar itu dibanding-bandingkan? Untungnya, komentar ini dilontarkan oleh teman dan kerabatku yang baik yang memang tidak memengaruhiku secara negatif. Oleh anugerah Allah dan karena kedekatanku dengan saudariku, mereka mengajarku untuk mengenali sifat dan bakat positif saudariku sendiri, juga untuk menyemangatnya.

Tapi beberapa tahun lalu, aku dibanding-bandingkan pada hal lain yang tidak memberiku pengaruh positif. Aku sudah lulus kuliah tapi aku belum mendapat pekerjaan, jauh dari target yang kuatur untuk diriku sendiri. Seiring kekhawatiranku akan masa depan bertambah, aku mulai membandingkan situasiku dengan teman-teman sebayaku. Kapan Tuhan menjawab doaku untukku mendapat kerja dan mampu mengurangi kekecewaan dalam diriku sendiri?

Saat aku menanti jawaban Tuhan, aku merenungkan bacaan dari Yohanes 21:15-25. Setelah Yesus menubuatkan cara kematian Petrus dan memintanya untuk mengikut Dia, Petrus menyadari ada satu murid lain, Yohanes, yang sedang berjalan di belakang mereka. Petrus lantas bertanya pada Yesus, "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?" (ayat 21). Jawaban Yesus mengejutkanku, "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal

hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku." (ayat 22)

Itu bukan urusanmu.  
Ouch....

Aku merasa Yesus mengatakan itu buatku sebagai jawaban atas perbandingan yang menjadi pergumulanku. Dan aku tidak tahu menjawab apa. Perkataan itu tidak terduga, tapi menunjukkan kasih yang kuat dari Bapa. Yesus tahu inilah saatku untuk menjinakkan pikiranku sendiri dan berhenti berkubang mengasihani diri.

Terdengar kasar, tapi Yesus ingin Petrus melihat bahwa apa yang kelak terjadi pada Yohanes tidak relevan dengan panggilan Petrus. Dalam pikiranku, aku merasa Tuhan bertanya, "Sherril, kamu harus fokus memenuhi tujuanmu dengan mengarahkan pandanganmu kepada-Ku. Apa urusannya buatmu tentang orang-orang lain yang memenuhi panggilan hidup mereka?"

### 1. Stop berpikir bahwa Allah pilih kasih

Saat aku memikirkan kata-kata di atas, aku pelan-pelan sadar kalau rasa tidak puasku datang dari kepercayaanku yang salah, bahwa Tuhan lebih mengasihi orang lain daripada aku. Aku rasa kasih dan berkat yang Tuhan berikan itu ada jatahnya. Dan, karena Tuhan menolong orang lain menghidupi panggilan hidup mereka, Dia mungkin tidak punya waktu untuk menolongku. Rasanya lucu bagaimana pikiranku salah menafsirkan keadaanku dan malah membuatku percaya pemahaman-pemahaman tidak berdasar yang jelas-jelas bukan dari Tuhan.

Kenyataannya, kapasitas Allah untuk memberkati anak-anak-Nya itu tidak terbatas. Roma 2:11 mengatakan Allah tidak pilih kasih. Allah punya kasih dan perhatian yang cukup untuk diberikan kepada semua

anak-Nya. Tak peduli seberapa kuat aku mencoba, aku takkan pernah bisa memahami betapa luas, lebar, panjang, dan dalam-Nya kasih Allah buatku (Efesus 3:18).

Ketika aku memandang pada apa yang temanku punya dan apa yang tidak kupunya, aku gagal melihat bagaimana Allah mencurahkan kasih-Nya buatku. Ketika aku menyamakan panggilan hidupku dengan pekerjaan yang sempurna yang sesuai dengan mauku, aku membatasi tujuan Tuhan dengan keinginanku sendiri. Aku menjadi buta akan cara Yesus membentuk tujuan mulia-Nya dalam hidupku.

Aku belajar untuk menata langkahku dan menghidupi hari-hariku. Di beberapa hari aku fokus menyiapkan pelajaran sekolah minggu di gerejaku. Di hari-hari lain, aku menolong pekerjaan orang tuaku, atau meluangkan waktuku dengan duduk di kaki Yesus dan mendapat penguatan dari firman-Nya seiring aku bergumul dengan banyak penolakan kerja.

Kulakukan tanggung jawab yang Tuhan beri dengan sungguh-sungguh dan jujur, meskipun itu berbeda dari teman-temanku. Memang terasa sakit ketika rencana kita tidak berjalan, tetapi Allah tetap memegangku, dan aku memilih untuk tetap percaya kepada-Nya.

### 2. Buang jauh-jauh "seandainya saja.."

Di hari-hari ketika segalanya terasa sulit, aku merenung dan menyelidiki keputusan-keputusan yang kuambil di masa lalu. Seandainya....seandainya dulu aku nggak begitu.

Keraguan dan segudang pertanyaan mendadak muncul ketika aku melamun tentang "seandainya saja". Ketika matakku berfokus pada apa yang aku tidak punya dan 'seandainya', aku dengan cepat bisa terjerumus dalam kepahitan dan

frustrasi. Namun, ada satu himne yang judulnya “Pandanglah pada Yesus” mengingatkanku untuk tidak terpana pada dunia ini.

Turn your eyes upon Jesus  
Look full in His wonderful face  
And the things of earth will  
grow strangely dim  
In the light of His glory and grace  
Pandanglah pada Yesus  
Pandang wajah-Nya mulia  
Isi dunia menjadi redup  
Di dalam terang kemuliaan-Nya  
(diterjemahkan secara bebas)

Semakin aku memandangi pada Yesus, hikmat dan kebijaksanaan-Nya menggiringku untuk melihat apa yang benar-benar penting. Kepercayaan diri kita tidak datang dari pencapaian diri atau pengakuan orang lain, karena akan selalu ada orang yang tampak lebih baik dari kita. Kepercayaan diri kita datang dari mengetahui Siapa yang memegang kendali dan Siapa yang memiliki kita.

Allah tidak pernah berubah. Kebaikan-Nya bagi kita selalu tetap. Inilah kebenaran yang memberi kita sukacita dan kedamaian yang tidak dipengaruhi oleh keadaan, dan membebaskan kita dari tekanan untuk selalu membandingkan diri dengan orang lain.

Tidak peduli di tahapan manakah hidup kita berada sekarang, akan selalu ada keadaan yang mengaburkan fokus kita—tapi aku telah belajar untuk menetapkan pandanganku pada Allah, penulis dan penyempurna imanku (Ibrani 12:2). Kebenaran inilah yang menolongku untuk tetap berjalan pada jalurku, mengingat betapa dalamnya kasih Allah buatku, dan menjauhkanku dari rasa iri, kepahitan, marah, dan mengasihani diriku sendiri.

Sumber : <https://www.warungsatekamu.org/2021/01/2-cara-untuk-berhenti-membandingkan-diri-sendiri/>

## TIM DWI PEKAN

**PENASEHAT** Rektor UK Petra

**PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI**  
Kepala Unit Humas & Informasi Studi

**EDITOR** Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah

**STAF REDAKSI** Wiwekoadi, Ajeng Dyah,  
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,  
Patrick Jonathan L

**LAYOUTER** Hendro Richard Del Piero

**MEDIA SOSIAL** Diana Rosari

**SIRKULASI** Semua Staf



**Dwi Pekan Online**  
<http://dwi pekan.petra.ac.id>

**Alamat Redaksi**  
Ruang Humas, Gedung D Lantai 1  
Jl. Siwalankerto 121-131  
Surabaya 60236

**Telepon** 031 2983194  
**Faks.** 031 8492562  
**E-Mail** [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)



Universitas Kristen Petra berkomitmen untuk terus meningkatkan kredibilitas dan kualitas pelayanannya di bidang pendidikan tinggi, salah satunya dengan mengikuti asesmen internasional AUN-QA. Mari bersama kita kawal dan doakan untuk hasil yang terbaik dari asesmen ini. Puji Tuhan, Program Studi (prodi) Teknik Elektro dan Informatika telah mendapatkan hibah melalui Program Bantuan Program Studi Menjadi Model Center Of Excellence (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Republik Indonesia. Tidak hanya itu, tim dosen prodi Desain Interior membantu warga dalam perencanaan perpustakaan kota sebagai implementasi hasil hibah skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).

Tim peneliti yang terdiri dari tiga dosen Desain Interior UK Petra melaksanakan pelatihan Interior Styling Perpustakaan Herbal dan Pelatihan Eco Print. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 April 2021 di Kampung Herbal yang berada di jalan Nginden gang VI i-RT 9/RW 5 Kelurahan Nginden Jangkungan.

